

Hubungan Penggunaan Smartphone Dengan Konsentrasi Belajar Siswa Di SMP N 2 Enam Lingkung

¹Yade Kurnia Sari, ² Yulia M Nur, ³Rahma Jada Safitri

^{1,2}, Lecturer of Sumatera Barat University, Lubuk Alung, Kabupaten Padang Pariaman

³. Under Graduate Student Faculty Of Nursing Sumatera Barat University

e-Mail : yade_pratama@yahoo.com

Abstrak

Fenomena tingginya intensitas penggunaan smartphone sehingga tingkat konsentrasi siswa dalam belajar dapat menurun, maka diperlukan adanya perhatian khusus pada remaja di SMP N 2 Enam Lingkung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Penggunaan Smartphone dengan Konsentrasi Belajar Siswa di SMP N 2 Enam Lingkung Tahun 2023. Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional Study*. Penelitian dilakukan bulan Juli-Agustus 2023 dengan jumlah Sampel sebanyak 60 orang siswa. Pengambilan sampel dengan cara *simple random sampling*. Uji statistik menggunakan *Chi Square derajat kemaknaan* ($p \text{ value} < \alpha 0,05$). Hasil penelitian didapatkan penggunaan Smartphone pada kelas VII dan VIII berada pada kategori tinggi sebanyak 34 orang (56.7%). Konsentrasi belajar pada kelas VII dan VIII berada pada kategori tinggi yaitu 31 (51.7%). Kesimpulan penelitian ini, terdapat hubungan yang bermakna antara penggunaan smartphone dengan konsentrasi belajar siswa di SMP N 2 Enam Lingkung tahun 2023. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan acuan bagi institusi mengenai dampak penggunaan smartphone dengan konsentrasi belajar, sehingga perlu diawasi lebih ketat untuk masa depan generasi yang akan datang.

Kata Kunci : Penggunaan Smartphone, Konsentrasi Belajar, Siswa SMP

Abstract

This research was initiated by the phenomenon of the high intensity of smartphone use so that the level of student concentration in learning can decrease. This study aims to determine the relationship between smartphone use and student learning concentration at SMP N 2 Enam Lingkung in 2023. This type of quantitative research uses a cross sectional study approach. The research was conducted in July-August 2023 at SMP N 2 Enam Lingkung in 2023. The research sample was 60 students. Sampling by simple random sampling. Statistical test using Chi Square degrees of significance ($p \text{ value} < \alpha 0.05$). The results showed that the use of smartphones in class VII and VIII at SMPN 2 Enam Lingkung was in the high category of 34 people (56.7%). The concentration of learning in grades VII and VIII at SMP N 2 Enam Lingkung in 2023 is in the high category, namely 31 (51.7%). In conclusion, there is a significant relationship between smartphone use and student learning concentration at SMPN 2 Enam Lingkung in 2023. It is hoped that this research will become a reference material for institutions regarding the relationship between smartphone use and concentration and become a formulation and guideline for the Padang Pariaman District Education Office.

Keywords : Smartphone Use, Study Concentration, Students

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah pengguna smartphone terbanyak di dunia. Data menunjukkan jumlah pengguna smartphone pada tahun 2016 sebanyak 99,5 juta, meningkat 25,8 juta pengguna smartphone dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2018, 150,5 juta orang menggunakan smartphone di Indonesia, dan meningkat menjadi sekitar 171,2 juta orang pada tahun berikutnya. Menurut perkiraan, jumlah pengguna smartphone di Indonesia akan mencapai 256,1 juta pada tahun 2025 dan pada saat ini Provinsi Sumatera Barat berada di peringkat ketiga pengguna *smartphone* terbanyak di Indonesia yaitu dengan jumlah mencapai 6.950.709 pengguna (APJII, 2020).

Banyak faktor yang mempengaruhi tingginya penggunaan smartphone saat ini diantaranya banyaknya iklan smartphone di lokasi yang berbeda media, fitur menarik atau kompleksitas smartphone, lingkungan yang mengharuskan siswa menggunakan smartphone untuk mencari bahan ajar, sikap terhadap intensitas penggunaan smartphone, sehingga memberikan dampak positif dan dampak negatif. Adapun dampak positif diantaranya diwujudkan melalui teknologi media audio visual yang menarik siswa untuk mempelajari berbagai hal dengan lebih mudah (Sawitri et al., 2019). Sedangkan dampak negatif diantaranya menggunakan smartphone untuk mendengarkan musik, bermain game, menonton film, bermain media sosial dan chatting tanpa membatasi intensitas smartphone sehingga mempersingkat waktu belajar siswa sehingga membuat siswa malas untuk belajar, dan konsentrasi belajar terganggu karena terlalu asyik bermain smartphone (Astuti dan Sembiring, 2019). Jika dampak negatif ini dibiarkan terus menerus menyebabkan ketidakmampuan belajar dan rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia.

Menurut penelitian Sari et al (2019), menurutnya intensitas penggunaan smartphone berpengaruh terhadap prestasi akademik. Siswa yang terbiasa dengan smartphone biasanya kurang tidur dan sulit berkonsentrasi saat belajar (Retnaningsih, 2018). Siswa yang menggunakan smartphone secara berlebihan dan tidak memiliki batasan di rumah memiliki keterampilan sosial yang buruk, sulit tidur, obesitas, dan keadaan emosi yang tidak stabil (Adelia et al., 2021). Jika dibiarkan terus menerus, dapat berdampak pada masalah kesehatan fisik dan mental siswa, termasuk kinerja dan prestasi siswa yang menyebabkan penurunan konsentrasi belajar.

Konsentrasi belajar adalah suatu kegiatan dimana pikiran terfokus pada sesuatu atau objek belajar dan mengabaikan kegiatan selain belajar. Hasil penelitian yang dilakukan Nanda Aini (2022) tentang Pengaruh penggunaan smartphone terhadap konsentrasi belajar siswa SD Plus Hang Tuah V, Cilincing Jakarta Utara, menunjukkan bahwa siswa cenderung kurang berkonsentrasi saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat diakibatkan oleh kurangnya kesadaran dari peserta didik dan orang tua/wali terhadap pentingnya mengatur dan membatasi penggunaan smartphone. Hasil uji t untuk Penggunaan Smartphone terhadap Konsentrasi Belajar Siswa diperoleh $t_{hitung} = 3,118 > 2,008$, yang berarti Penggunaan Smartphone (X) memiliki pengaruh terhadap Konsentrasi Belajar (Y).

Berdasarkan survei awal yang dilakukan di SMPN 2 Enam Lingkung untuk melihat jumlah seluruh siswa-siswi kelas VII, dan VIII sebanyak 6 lokal yang populasinya berjumlah 152 responden. Dengan wawancara kepada 10 siswa di SMPN 2 Enam Lingkung, diketahui bahwa adanya 9 siswa mempunyai smartphone sendiri, 1 siswanya lagi tidak mempunyai smartphone sendiri tapi punya orang tua. Dan 10 siswa di SMPN 2 Enam Lingkung diperoleh hasil bahwa rata-rata siswa menggunakan smartphone selama 3-5 jam dalam sehari.

Hal ini menunjukkan bahwa siswa menggunakan smartphone pada kategori tinggi sehingga perlu diadakan penelitian mengenai hubungan penggunaan smartphone dengan konsentrasi belajar siswa di SMPN 2 Enam Lingkung. Dari 10 siswa menghabiskan waktu semalam dengan bermain gadget, sehingga siswa kelelahan serta mengantuk di sekolah keesokan harinya. Beberapa siswa mungkin telah terbiasa menggunakan kalkulator dalam melakukan perhitungan matematika. Karena ketergantungan pada kalkulator dapat mengurangi latihan dalam berhitung manual, sehingga siswa mungkin menghadapi kesulitan dalam mempertahankan konsentrasi saat menyelesaikan masalah matematika yang memerlukan perhitungan manual. Berdasarkan fenomena di atas, maka dilakukanlah penelitian dengan judul "Hubungan penggunaan smartphone dengan konsentrasi belajar siswa di SMPN 2 Enam Lingkung dengan tujuan untuk mengetahui tingkat penggunaan smartphone, tingkat konsentrasi belajar siswa dan hubungan penggunaan smartphone dengan konsentrasi belajar siswa di SMPN 2 Enam Lingkung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *kuantitatif* dengan menggunakan metode korelasi, yang bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan antara variabel independen dengan dependen, dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* (Notoatmodjo, 2021). Tempat dan waktu penelitian dilaksanakan di SMPN 2 Enam Lingkung pada tanggal 1 April sampai 31 Juni 2023. pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan teknik pendekatan pengambilan sampel *simple random sampling* dan didapatkan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin sebanyak 60 responden. Kelas VII A diambil 10 sampel, kelas VII B diambil 11 sampel, Kelas VII C diambil 12 sampel, Kelas VIII A diambil 9 sampel, kelas VIII B diambil 9 sampel, kelas VIII C diambil 9 sampel, sehingga total semuanya 60 sampel. Pengumpulan data terkait usia, jenis kelamin, Frekuensi penggunaan *smartphone*, konsentrasi belajar menggunakan kuisioner. Selanjutnya pengolahan data dilakukan dengan *edting, coding, entry, cleaning, dan tabulating*. Analisa Bivariat untuk mengetahui hubungan penggunaan *smartphone* dan konsentrasi belajar dilakukan menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95% dan diolah secara komputerisasi. Sehingga jika didapatkan nilai $p < 0,05$ maka hasil dari statistic dinyatakan ada hubungan yang bermakna.

HASIL PENELITIAN

1. Analisa Univariat

a. Penggunaan Smartphone

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Penggunaan Smartphone
Responden di SMP N2Enam Lingkung tahun 2023

Pengetahuan	Frekuensi	%
Tinggi	34	56.7
Rendah	26	44.3
Jumlah	60	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa lebih dari separoh (57 %) penggunaan Smartphone responden berada pada kategori tinggi

b. Konsentrasi Belajar

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Konsentrasi belajar
Responden di SMP N2Enam Lingkung tahun 2023

Konsentrasi belajar	Frekuensi	%
Tinggi	31	51.7
Rendah	29	48.3
Jumlah	85	100

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa lebih dari separoh Konsentrasi belajar responden berada pada kategori tinggi yaitu 31 (51.7%) .

c. Analisa Bivariat

Hubungan Penggunaan Smartphone Dengan Konsentrasi belajar siswa

d. di SMP N2Enam Lingkung tahun 2023

Penggunaan Smartphone	Konsentrasi belajar siswa				Total		P
	Tinggi		Rendah		n	%	
	f	%	f	%			
Tinggi	12	20.0	22	36.7	34	56.7	0.004
Rendah	19	31.7	7	11.7	26	43.3	
Total	31	51.7	29	48.3	60	100	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa persentase responden yang memiliki konsentrasi belajar tinggi lebih banyak ditemukan pada responden dengan menggunakan smartphone yang rendah (31.7%) dibandingkan responden dengan penggunaan smartphone yang tinggi (20.0%).

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan tabulasi silang menggunakan *chi square* menunjukkan $p\text{ value} = 0,004 < \alpha 0.05$. Keputusan H_a diterima yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara penggunaan smartphonedengan konsentrasi belajar di SMPN 2Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman.

PEMBAHASAN

1. Analisa Univariat

a. Penggunaan Smartphone

Hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP N 2Enam Lingkung tahun 2023, Diketahui bahwa penggunaan Smartphone responden berada kategori tinggi yaitu 34 (56.7%) dan penggunaan Smartphone kategori rendah sebanyak 26 (44.3%).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tia Adelia (2021) tentang pengaruh penggunaan gadget terhadap konsentrasi belajar siswa di SMA Negeri 6 Prabumulih, pada penelitiannya didapatkan penggunaan gadget, posisi penggunaan gadget posisi tinggi terdapat 14 orang responden dengan persentase 33%, pada posisi sedang terdapat 17 orang responden dengan persentase 40%.

Pemanfaatan smartphone sebagai media pembelajaran diperlukan kesiapan belajar dalam menggunakannya, agar materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran berjalan dapat diterima secara optimal. (Ma'shumah & Muhsin, 2019). Pada penelitian ini penggunaan Smartphonedalam kategori pengguna yang bermasalah, dapat dilihat dari

durasi penggunaan smartphone berada kategori tinggi yaitu 34 (56.7%). Penggunaan smartphone tanpa pengawasan dapat menyebabkan kejenuhan dan kehilangan konsentrasi belajar.

Ari Rahmanto (2021) berpendapat bahwa siswa yang mengalami kejenuhan dan kehilangan konsentrasi belajar memiliki karakteristik sebagai berikut: memiliki sikap acuh terhadap pembelajaran, berbicara atau bercanda dengan teman sebaya dan tidak memperhatikan penjelasan dari pendidik atau bahkan tidur pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pada kondisi ini, peserta didik akan kehilangan banyak hal seperti waktu, kesempatan dan tenaga. Jika dibiarkan berkelanjutan, maka akan menimbulkan permasalahan dan rendahnya mutu lulusan pendidikan di Indonesia. Sejalan dengan penelitian Sari dkk (2019) yang menyatakan bahwa intensitas penggunaan smartphone mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar. Siswa yang terbiasa menggunakan smartphone cenderung memiliki pola tidur tidak baik dan sulit untuk berkonsentrasi selama pembelajaran (Retnaningsih, 2018).

Menurut asumsi peneliti ketergantungan smartphone juga dapat terjadi pada siswa yang akan selalu mengandalkan smartphone untuk mengerjakan semua tugas sekolah tanpa berpikir sama sekali. Hal ini menyebabkan kurangnya aktivitas siswa dalam membaca, kurangnya perhatian bahwa belajar sangat penting, dan semangat belajar yang rendah.

b. Konsentrasi Belajar

Hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP N 2 Enam Lingkung tahun 2023, Diketahui bahwa konsentrasi belajar responden berada kategori tinggi yaitu 31 (51.7%) dan konsentrasi belajar kategori rendah yaitu 29 (48.3%). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tia Adelia (2021) tentang pengaruh penggunaan gadget terhadap konsentrasi belajar siswa di SMA Negeri 6 Prabumulih, pada penelitiannya didapatkan konsentrasi belajar, pada posisi tinggi terdapat 14 orang responden dengan persentase 33%, pada posisi sedang terdapat 16 orang responden dengan persentase 38%.

Konsentrasi belajar merupakan pemusatan perhatian ataupun pemusatan perhatian terhadap objek tertentu yang berpengaruh pada modalitas belajar, psikologi, lingkungan, dan kualitas tidur (Retnaningsih, 2018). Konsentrasi belajar merupakan kesanggupan untuk memusatkan perhatian pada isi bahan ajar ataupun proses memperoleh pelajaran (Setyani & Ismah, 2018). Kehadiran smartphone pada proses pembelajaran membantu siswa agar kegiatan belajar dapat dilakukan secara mandiri dengan bimbingan maya pendidik (Maknuni, 2020). Pada penelitian ini, Diketahui bahwa konsentrasi belajar responden berada kategori tinggi yaitu 31 (51.7%) hal ini sesuai dengan temuan (Sari et al., 2020) yang mengatakan bahwasannya siswa yang berkonsentrasi selama mengikuti pembelajaran akan mendapat hasil belajar dan prestasi belajar yang baik (Sari et al., 2020). Konsentrasi belajar yang baik disebabkan oleh kecakapan siswa, minat, perhatian, dan motivasi siswa pada proses pembelajaran (Mayasari, 2017).

Menurut asumsi peneliti, Konsentrasi belajar sangat mudah terganggu apabila siswa tidak benar-benar memfokuskan pikirannya pada apa yang sedang di pelajari oleh siswa, banyaknya hal yang bisa mengganggu konsentrasi belajar siswa pada saat jam pelajaran berlangsung seperti bermain gadget (smartphone) mengakses media sosial, serta menonton

video di youtube, tiktok, instagram, dan berbagai aplikasi lainnya. Siswa yang menggunakan smartphone secara berlebihan dan tidak dibatasi di rumah menyebabkan rendahnya kemampuan bersosialisasi, kurang tidur, obesitas, kurang bahagia serta memiliki kondisi perasaan yang tidak stabil

2. Analisa Bivariat

Hubungan antara penggunaan smartphone dengan konsentrasi belajar ditunjukkan pada Tabel 3 diketahui bahwa persentase responden yang memiliki konsentrasi belajar tinggi lebih banyak ditemukan pada responden dengan menggunakan smartphone yang rendah (31.7%) dibandingkan responden dengan penggunaan smartphone yang tinggi (20.0%).

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan tabulasi silang menggunakan *chi square* menunjukkan $p\text{ value} = 0,004 < \alpha 0.05$. Keputusan H_0 diterima yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara penggunaan smartphone dengan konsentrasi belajar di SMPN 2 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nanda Aini Zulfa, (2021) tentang Pengaruh penggunaan smartphone terhadap konsentrasi belajar siswa SD Plus Hang Tuah V, Semper Barat, Kec. Cilincing, Kota Jakarta Utara, pada penelitiannya didapatkan hasil dari uji r (uji korelasi) memperoleh signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ dan koefisien korelasi sebesar 0,403 dengan nilai positif. Uji determinasi diperoleh nilai $R\text{ Square}$ adalah 0,163. Berdasarkan hasil uji t untuk Penggunaan Smartphone terhadap Konsentrasi Belajar Siswa diperoleh $t\text{ hitung} = 3,118 > 2,008$. Hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti Penggunaan Smartphone (X) memiliki pengaruh terhadap Konsentrasi Belajar (Y). Penggunaan smartphone dengan baik dapat memberikan dampak positif bagi penggunaannya. Siswa dengan penggunaan smartphone rendah dapat memiliki konsentrasi belajar yang tinggi hal ini sesuai dengan temuan (Sari et al., 2020) yang mengatakan bahwasannya siswa yang berkonsentrasi selama mengikuti pembelajaran akan mendapat hasil belajar dan prestasi belajar yang baik. Namun tidak semua pada penelitian ini penggunaan smartphone yang rendah memiliki konsentrasi tinggi. Berdasarkan dari hasil analisa jawaban yang ditemukan, dari 26 (43.3%) responden yang memiliki konsentrasi rendah terdapat 7 (11.7%) juga memiliki konsentrasi belajar yang rendah di SMPN 2 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman.

Menurut asumsi peneliti, Penggunaan smartphone dengan baik dapat memberikan dampak positif mendapatkan hasil belajar dan prestasi belajar yang baik. Sebaliknya siswa yang memiliki penggunaan smartphone yang berlebihan untuk mengakses media sosial terutama saat pembelajaran dapat mengganggu konsentrasi belajar. Intinya adalah bagaimana cara setiap pelajar menggunakan gadgetnya dengan positif dan pintar, ditambah pengawasan dari guru dan orang tua, maka manfaat yang besar dari handphone pasti akan kita dapatkan untuk mengantar kita menuju masa depan yang cerah.

KESIMPULAN DAN SARAN

lebih dari separoh (57 %) penggunaan Smartphone responden berada pada kategori tinggi dan lebih dari separoh Konsentrasi belajar responden berada pada kategori tinggi yaitu 31 (51.7%) . Dengan demikian dapat diambil kesimpulan terdapat hubungan yang bermakna antara penggunaan smartphone dengan konsentrasi belajar di SMPN 2 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman.

Diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak khususnya anak sekolah agar lebih bisa belajar dengan fokus, memaksimalkan kemampuan dan fikiran yang ada, dengan tidak terlalu menggantungkan kepada kecanggihan teknologi seperti penggunaan kalkulator, berselancar dengan internet tanpa usaha keras mengunjungi perpustakaan atau mencari referensi yang terpercaya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Adelia, T., Fauzi, T., & Arizona, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Di Sma Negeri 6 Prabumulih. *Jurnal Wahana Konseling*, 4(1), 35. <https://doi.org/10.31851/juang.v4i1.5153>
2. Badriyah, R. (2021). Hubungan antara penggunaan smartphone dengan konsentrasi belajar siswa: studi kreatifitas dalam smartphone untuk pembelajaran. *Journal of Creative Attitudes Culture*, 2(1), 3–6. <https://www.journalofdiversity.com/index.php/jcac/article/view/37/33>
3. Fajriani, P. N., Rosyid, A., Pdi, S., Kunci, K., Otak, S., & Belajar, K. (n.d.). *PENGARUH PENERAPAN SENAM OTAK TERHADAP KONSNETRASI BELAJAR SISWA KELAS V A DI SD KATOLIK RICCI 2* Abstract This research is motivated by the phenomenon of low learning concentration found in class V A. Without concentration, learning will not run optimal. 338-352.
4. Hantono, 2020. *Metodologi Penelitian Skripsi dengan Aplikasi SPSS*. Medan: Penerbit Mitra Group.
5. Indri Kristiwati, Irfan, A. (2020). Dampak Handphone Android Terhadap Minat Belajar Siswa. *Edu Sociata Jurnal Pendidikan Sosiologi Volume*, III(1), 43-52.
6. Marhaeni, L. P., Adnyana, P. B., & Widiyanti, N. L. P. M. (2020). Hubungan Penggunaan Smartphone dengan Konsentrasi dan Minat Belajar Biologi Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Biologi Undiksha*, 7(3), 137–147.
7. Marpaung, J. (2018). Pengaruh Penggunaan Gadget Dalam Kehidupan. *KOPASTA: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling*, 5(2), 55-64. <https://doi.org/10.33373/kop.v5i2.1521>
8. Notoadmodjo, Soekidjo. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
9. Notoatmodjo, 2021. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
10. Pratama, D., Sari, Y. P., & Olahraga, P. (2021). *KARAKTERISTIK PERKEMBANGAN REMAJA*. 1(3), 1-9.
11. Retnaningsih, M.K. (2018). Hubungan Antara Kualitas Tidur dengan Konsentrasi Belajar pada Anak Usia Sekolah di SD Negeri 3 Candisari Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobongan. *Jurnal Ners Widya Husada Semarang*, 1(1), 4350. <http://stikeswh.ac.id:8082/journal/index.php/jners/article/view/14>
12. Sobon, K., Mangundap, J.M., & S. (2020). Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Mapanget Kota Manado. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 3(2), 97-106. <https://doi.org/10.36379/autentik.v3i2.38>
13. Suardi, M. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. DEEPUBLISH
14. Sugiyono, 2020. *Metode Penelitian Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.

- 15.** Zulfa, N. A., & Mujazi, M. (2022). Pengaruh penggunaan smartphone terhadap konsentrasi belajar siswa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(3), 574. <https://doi.org/10.29210/30032126000>
- 16.** Sobon ,K.,Mangundap,J.M.,&S.(2020). Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Mapanget Kota Manado. *Autentik:Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*,3(2),97-106.<https://doi.org/10.36379/autentik.v3i2.38>
- 17.** Suardi, M. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. DEEPUBLISH
- 18.** Sugiyono,2020.*Metode Penelitian Kesehatan*.Bandung:Alfabeta.